

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR), Profitabilitas dan *Return Saham*. Sedangkan yang menjadi subjek penelitian ini adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023. Data dalam penelitian ini diperoleh dari www.idx.co.id dan dari website masing-masing perusahaan terkait.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Data yang diperoleh melalui penelitian dapat berupa data empiris (teramati) yang mempunyai kriteria yaitu valid, reliabel, dan objektivitas. Tujuan dari penelitian secara umum yaitu bersifat penemuan, pembuktian, dan pengembangan. Dari penelitian tersebut dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah yang ada (Sugiyono, 2019).

3.2.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan penulis yaitu metode penelitian kuantitatif deksriptif. Metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada

populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019: 15). Sedangkan metode kuantitatif deskriptif adalah metode yang di gunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2019: 226).

3.2.2 Operasionalisasi Penelitian

Definisi variabel penelitian menurut Sugiyono (2019: 55) adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga variabel, yang terdiri dari dua variabel independen dan satu variabel dependen yang didefinisikan sebagai berikut:

1. Variabel Independen

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi baik secara positif maupun negatif. Variabel independen juga dapat mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen), variabel ini disimbolkan dengan simbol (X) (Sugiyono, 2019: 57). Variabel independen dalam penelitian ini bersimbol (X1) *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan indikator *Corporate Social Responsibility Indeks* (CSRI) dan Profitabilitas (X2) dengan indikator *Return on Aset* (ROA).

2. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019: 57). Variabel dependen penelitian ini adalah *Return Saham (Y)* dengan indikator *Return Realisasi*.

Secara garis besar definisi operasional dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 3. 1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Definisi	Indikator	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)
<i>Corporate Social Responsibility (X₁)</i>	CSR merupakan komitmen dan kontribusi aktif perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan, yang melibatkan upaya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, melindungi lingkungan, dan memastikan pertumbuhan ekonomi yang seimbang (Gunawan, 2014).	CSRI (<i>Corporate Social Responsibility Indeks</i>) $CSRI_j = \frac{\sum x_{ij}}{n_j}$ Yang akan dinilai dengan membandingkan jumlah pengungkapan yang diisyaratkan GRI dengan jumlah pengungkapan yang dilakukan oleh perusahaan.	Rasio
<i>Profitabilitas (X₂)</i>	Profitabilitas merupakan kemampaan suatu perusahaan untuk mengetahui besar	$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}}$	Rasio

kecilnya tingkat keuntungan selama periode tertentu, juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya (Henny & Murtanto, 2001).

<i>Return Saham (Y)</i>	<i>Return saham</i> merupakan	$R_{it} = \frac{p(t) - p(t-1)}{p(t-1)}$	Rasio
	tingkat keuntungan yang diperoleh investor dari kepemilikan saham		
	(Nasution, 2023).		

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data sekunder. Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen dan yang menjadi sumber data sekunder berupa buku, skripsi, jurnal yang berkenaan dengan penelitian yang sedang dilakukan (Sugiyono, 2019).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang terdapat dalam laporan tahunan (*annual report*) dan *sustainability report* perusahaan energi periode 2019- 2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang di publikasikan pada website resmi (www.idx.co.id) dan website resmi masing-masing perusahaan.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Menurut Sugiyono (2019: 130) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi objek dan benda lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor energi yang berjumlah 86 perusahaan. Berikut nama-nama perusahaan yang menjadi populasi dalam penelitian ini:

Tabel 3. 2

Populasi Sasaran Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ABMM	ABM Investama Tbk.
2	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.

3	AIMS	Artha Mahiya Investama Tbk.
4	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
5	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk.
6	ARII	Atlas Resources Tbk.
7	ARTI	Ratu Prabu Energi Tbk
8	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana
9	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastrukt
10	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk.
11	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk.
12	BUMI	Bumi Resources Tbk.
13	BYAN	Bayan Resources Tbk.
14	CANI	Capitol Nusantara Indonesia Tb
15	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tb
16	DEWA	Darma Henwa Tbk
17	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk.
18	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk
19	ELSA	Elnusa Tbk.
20	ENRG	Energi Mega Persada Tbk.
21	GEMS	Golden Energy Mines Tbk.
22	GTBO	Garda Tujuh Buana Tbk
23	HITS	Humpuss Intermoda Transportasi
24	HRUM	Harum Energy Tbk.

25	IATA	MNC Energy Investments Tbk.
26	INDY	Indika Energy Tbk.
27	ITMA	Sumber Energi Andalan Tbk.
28	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
29	KKGI	Resource Alam Indonesia Tbk.
30	KOPI	Mitra Energi Persada Tbk.
31	LEAD	Logindo Samudramakmur Tbk.
32	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk.
33	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk
34	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk
35	MTFN	Capitalinc Investment Tbk.
36	MYOH	Samindo Resources Tbk.
37	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
38	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
39	PTBA	Bukit Asam Tbk.
40	PTIS	Indo Straits Tbk.
41	PTRO	Petrosea Tbk.
42	RAJA	Rukun Raharja Tbk.
43	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk.
44	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk.
45	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk.
46	SMRU	SMR Utama Tbk.

47	SOCI	Soechi Lines Tbk.
48	SUGI	Sugih Energy Tbk.
49	TOBA	TBS Energi Utama Tbk.
50	TPMA	Trans Power Marine Tbk.
51	TRAM	Trada Alam Minera Tbk.
52	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.
53	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.
54	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudra Tbk.
55	FIRE	Alfa Energi Investama Tbk.
56	PSSI	IMC Pelita Logistik Tbk.
57	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk.
58	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk.
59	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk.
60	INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk.
61	TCPI	Transcoal Pacific Tbk.
62	SURE	Super Energy Tbk.
63	WOWS	Ginting Jaya Energi Tbk.
64	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk.
65	BESS	Batulicin Nusantara Maritim Tb
66	SGER	Sumber Global Energy Tbk.
67	UNIQ	Ulima Nitra Tbk.
68	MCOL	Prima Andalan Mandiri Tbk.

69	GTSI	GTS Internasional Tbk.
70	RMKE	RMK Energy Tbk.
71	BSML	Bintang Samudera Mandiri Lines
72	ADMR	Adaro Minerals Indonesia Tbk.
73	SEMA	Semacom Integrated Tbk.
74	SICO	Sigma Energy Compressindo Tbk.
75	COAL	Black Diamond Resources Tbk.
76	SUNI	Sunindo Pratama Tbk.
77	CBRE	Cakra Buana Resources Energi T
78	HILL	Hillcon Tbk.
79	CUAN	Petrindo Jaya Kreasi Tbk.
80	MAHA	Mandiri Herindo Adiperkasa Tbk
81	RMKO	Royaltama Mulia Kontraktorindo
82	HUMI	Humpuss Maritim Internasional
83	RGAS	Kian Santang Muliatama Tbk.
84	CGAS	Citra Nusantara Gemilang Tbk.
85	ALII	Ancara Logistics Indonesia Tbk
86	MKAP	Multikarya Asia Pasifik Raya T

Sumber: www.idx.co.id

3.2.3.3 Penentuan Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan teknik *sampling* merupakan teknik pengambilan

sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian (Sugiyono, 2019: 131).

Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *non-probability sampling* yaitu dengan menggunakan *purposive sampling*. Menurut (Sugiyono, 2019: 136) *non-probability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Sedangkan, *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nilai nya lebih *representative*.

Dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, peneliti memilih sampel yang sesuai dengan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor energi yang terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.
2. Perusahaan sektor energi yang menerbitkan laporan tahunan secara lengkap dan konsisten termasuk didalamnya terdapat laporan keuangan, laporan keberlanjutan, laporan program CSR yang menggunakan indeks GRI, serta laporan lainnya yang mengungkapkan data-data yang berkaitan dengan variabel penelitian dan tersedia lengkap untuk periode akuntansi tahun 2019-2023 yang dapat diakses melalui website perusahaan dan website resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

Tabel 3. 3
Kriteria *Purposive Sampling*

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1.	Populasi: Perusahaan sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.	86
<i>Purposive Sampling:</i>		
1.	Perusahaan sektor energi yang tidak terdaftar berturut-turut di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2023.	(22)
2.	Perusahaan sektor energi yang tidak menerbitkan laporan tahunan secara lengkap dan konsisten termasuk didalamnya terdapat laporan keuangan, laporan keberlanjutan dan juga laporan program CSR yang menggunakan indeks GRI pada tahun 2019-2023.	(51)
Jumlah Sampel Memenuhi Kriteria		13
Jumlah Tahun Observasi		5
Jumlah Data Penelitian (n)		65

Sumber: www.idx.co.id diolah penulis pada tahun 2024

Berdasarkan kriteria diatas, maka diperoleh sampel penelitian dari populasi yang berjumlah 86 perusahaan menjadi 13 perusahaan yang memenuhi kriteria pada metode *purposive sampling*, yaitu:

Tabel 3. 4**Daftar Perusahaan Energi yang Akan diteliti**

No	Kode	Nama Perusahaan
1	ABMM	ABM Investama Tbk.
2	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk.
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.
4	BUMI	Bumi Resources Tbk.
5	DEWA	Darma Henwa Tbk
6	ELSA	Elnusa Tbk.
7	INDY	Indika Energy Tbk.
8	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.
9	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk
10	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.
11	PTBA	Bukit Asam Tbk.
12	PTRO	Petrosea Tbk.
13	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.

Sumber: www.idx.co.id diolah penulis pada tahun 2024

3.2.3.4 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Dokumentasi

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan data sekunder dari objek yang diteliti, yaitu diperoleh dengan cara melakukan pengumpulan data perusahaan melalui laporan keuangan perusahaan sektor energi (www.idx.co.id) dan dari website masing-masing perusahaan terkait. Data yang diperoleh berupa data laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan, serta sumber dan informasi tertulis lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

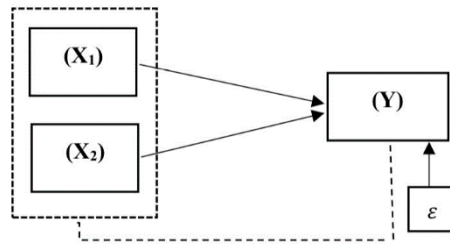
2. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah teknik pengambilan data dengan cara mempelajari dan membaca serta menganalisis buku-buku, jurnal, dan skripsi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3.3 Model Paradigma Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) model paradigma penelitian adalah sebagai pola pikir yang menunjukkan hubungan antara variabel yang akan diteliti yang sekaligus mencerminkan jenis dan jumlah rumusan masalah yang perlu dijawab melalui penelitian, teori yang digunakan untuk merumuskan hipotesis, jenis dan jumlah hipotesis, dan teknik analisis statistik yang akan digunakan.

Model pada penelitian ini merupakan hubungan antara variabel bebas yaitu *corporate social responsibility* (X_1) dan profitabilitas (X_2) serta variabel terikat yaitu *return* saham (Y). Adapun paradigma yang akan digunakan pada penelitian ini dapat dilihat pada gambar 3.1 sebagai berikut:



Gambar 3. 1

Paradigma Penelitian

Keterangan:

X_1 = *Corporate Social Responsibility* (CSR)

X_2 = Profitabilitas

Y = *Return Saham*

ε = Faktor lain yang berpengaruh terhadap variabel Y namun tidak diteliti

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode yang digunakan untuk mengolah penelitian guna memperoleh kesimpulan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik analisis data panel. Analisis ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam penelitian ini akan dibantu dengan menggunakan *software Eviews 12* untuk menghitung dan mengolah data.

3.4.1 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2019) statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku umum dan generalisasi. Pada

penelitian ini statistic deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel dalam penelitian, baik variabel dependen maupun variabel independent.

3.4.2 Regresi Data Panel

Menurut Priyatno (2022: 66) analisis regresi data panel merupakan teknik statistik yang menggabungkan data dari berbagai individu (*cross-section*) selama beberapa periode waktu (*time series*). Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi apakah terdapat hubungan yang signifikan antara satu atau lebih variabel bebas (*independen*) dengan variabel terikat (*dependen*). Hasil analisis ini menghasilkan tiga jenis model yang berbeda, yaitu *Common Effect*, *Fixed Effect*, dan *Random Effect*.

Menurut Priyatno (2022: 66) pemilihan teknik analisis data panel dapat dilakukan dengan tiga metode yaitu:

1. Metode *Common Effect*

Common effect model merupakan pendekatan model data panel yang paling sederhana karena hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section*. Pada model ini tidak diperhatikan dimensi waktu maupun individu, sehingga diasumsikan bahwa perilaku data perusahaan sama dalam berbagai kurun waktu. Metode ini bisa menggunakan pendekatan *Ordinary Least Square* (OLS) atau Teknik kuadrat terkecil untuk mengestimasi model data panel.

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y: Variabel Dependen

α : Konstanta

β : Koefisien Regresi

ε : *Error Terms*

t: Periode Waktu/Tahun

i: *Cross Section* (Individu)

2. Metode *Fixed Effect*

Model ini mengasumsikan bahwa perbedaan antar individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Untuk mengestimasi data panel model *Fixed Effects* menggunakan teknik variabel *dummy* untuk menangkap perbedaan intersep antar perusahaan, perbedaan intersep bisa terjadi karena perbedaan budaya kerja, manajerial dan insentif. Namun demikian sloponya sama antar perusahaan. Model estimasi ini sering juga disebut dengan Teknik *Least Squares Dummy Variable* (LSDV).

$$Y_{it} = \alpha + \alpha_{it} + \beta X_{it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y_{it} : Variabel dependen pada waktu t untuk unit *cross section* i

α : *Intercept*

β_j : Parameter untuk variabel ke-j

X_{jit} : Variabel bebas j di waktu t untuk unit *cross section* i

ε_{it} : *Error term* j di waktu t untuk unit *cross section* i

D_i : Variabel *dummy*

3. Metode *Random Effect*

Random effect ini mengestimasi data panel variabel gangguan mungkin saling berhubungan antar waktu dan antar individu. Model ini disebut juga dengan *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS).

$$Y_{it} = \alpha + \beta_j X_{jit} + e_{it} ; e_{it} = u_{it} + v_{it} + w_{it}$$

Keterangan:

u_{it} : Komponen *cross section error*

v_{it} : Komponen *time series error*

w_{it} : Komponen *error* gabungan

4.1.1 Pemilihan Model

Menurut Priyatno (2022: 62) pengujian ini dilakukan untuk menentukan satu model terbaik diantara tiga model regresi yaitu regresi *Common Effect Model*, *Fixed Effect* dan *Random Effect*. Ada tiga uji pemilihan model yaitu sebagai berikut:

1. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan apakah model *common effect* (OLS) atau *Fixed Effect* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

Kriteria pengambilan keputusan:

- Jika probabilitas (Prob) pada *Cross Section F* < 0,05 maka model yang lebih baik adalah *Fixed effect*.
- Jika probabilitas (Prob) pada *Cross Section F* > 0,05 maka model yang lebih baik adalah *Common effect*.

Kriteria pengambilan keputusan berdasar nilai F hitung:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka model yang lebih baik dipakai adalah *Fixed effect*.
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka model yang lebih baik dipakai adalah *Common effect*.

2. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk memilih apakah model *Fixed Effect* atau *Random Effect* yang paling tepat digunakan. Kriteria pengambilan keputusan:

- Jika probabilitas (Prob) $< 0,05$ maka model yang lebih baik adalah *Fixed effect*.
- Jika probabilitas (Prob) $> 0,05$ maka model yang lebih baik adalah *Random effect*.

Kriteria pengambilan keputusan berdasar Chi square hitung:

- Jika *Chi square* hitung $> Chi\ square\ tabel$ maka model yang lebih baik dipakai adalah *Fixed effect*.
- Jika *Chi square* hitung $< Chi\ square\ tabel$ maka model yang lebih baik dipakai adalah *Random effect*.

3. Uji Langrange Multiplier

Uji Langrange Multiplier digunakan untuk memilih apakah model *common effects* atau *random effects* yang paling tepat digunakan. Kriteria Pengambilan keputusan:

- Jika Signifikan pada $Both < 0,05$ maka model yang lebih baik adalah *Random effect*.
- Jika Signifikan pada $Both > 0,05$ maka model yang lebih baik adalah *Common effect*.

Kriteria pengambilan keputusan berdasar *Chi square* hitung:

- Jika nilai $LM > Chi\ square\ tabel$ maka model yang lebih baik dipakai adalah *Random effect*.
- Jika nilai $LM < Chi\ square\ tabel$ maka model yang lebih baik dipakai adalah *Common effect*.

3.4.4 Uji Asumsi Klasik

Menurut Priyatno (2022: 63) uji asumsi klasik biasanya digunakan bilamana model regresi yang terpilih adalah *common effect* atau *fixed effect*. Uji asumsi klasik ini bertujuan untuk menguji kelayakan atas model regresi yang digunakan. Pengujian ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa di dalam model regresi yang digunakan tidak terdapat multikolinearitas dan heteroskedastisitas serta untuk memastikan bahwa data yang dihasilkan berdistribusi normal.

1. Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2022: 64) uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Kriteria pengambilan keputusan yaitu: data berdistribusi normal jika nilai probabilitas 0,05, atau berdasar nilai Jarque-Bera, maka:

- 1) Jika Jarque-Bera $<$ Chi Square maka data distribusi normal.
- 2) Jika Jarque-Bera $>$ Chi Square maka data distribusi tidak normal.

2. Uji Multikolinearitas

Menurut Priyatno (2022: 64) multikolinearitas adalah keadaan dimana terjadi hubungan linear yang sempurna atau mendekati antar variabel independen dalam model regresi. Suatu model regresi dikatakan mengalami multikolinearitas jika ada fungsi linear yang sempurna pada beberapa atau semua independen variabel dalam fungsi linear dan hasilnya sulit didapatkan pengaruh antara independen dan dependen variabel. Uji multikolinieritas dapat dinilai menggunakan matriks korelasi. Jika nilai korelasi berada diatas 0,90, maka model diduga mengalami masalah multikolinearitas (Ghozali, 2016:77).

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2022: 65) Heteroskedastisitas adalah keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi.

- 1) Apabila nilai Probabilitas $>$ 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Apabila nilai Probabilitas $<$ 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.4.5 Koefisien Determinasi

Menurut Priyatno (2022: 68) nilai determinasi merupakan nilai yang menunjukkan besar presentase model regresi mampu menjelaskan variabel dependen. Nilai determinasi juga merupakan pengkuadratan dari nilai R^2 , sehingga apabila R^2 sama dengan nol (0) berarti variabel tidak bebas tidak dapat

dijelaskan oleh variabel bebas secara serempak, sedangkan ketika nilai R^2 sama dengan 1 maka variabel bebas dapat menjelaskan variabel tidak bebas secara serempak. Nilai *Adjusted R Square* atau nilai determinasi ini biasanya digunakan pada model regresi yang menggunakan tiga atau lebih variabel independen. Cara memperoleh koefisien determinasi:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

3.4.6 Rancangan Pengujian Hipotesis

1. Penetapan Hipotesis Operasional

a. Pengujian Secara Simultan

$H_0: \rho_{YX1}: \rho_{YX2}: \rho_{YX3} = 0$: *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Profitabilitas secara simultan tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.

$H_a: \rho_{YX1}: \rho_{YX2}: \rho_{YX3} \neq 0$: *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh positif terhadap *Return Saham*.

b. Pengujian Secara Parsial

$H_{01}: \beta_{YX1} < 0$: *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.

$H_{a1}: \beta_{YX1} > 0$: *Corporate Social Responsibility* (CSR) secara parsial berpengaruh positif terhadap *Return Saham*.

$H_{02}: \beta_{YX2} < 0$: Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Return Saham*.

$H_{a2}: \beta_{YX2} > 0$: Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap *Return Saham*.

2. Penetapan Tingkat Signifikansi

Dalam penelitian ini ditentukan tingkat keyakinan sebesar 0,95 dengan tolerir tingkat kesalahan atau alpha (α) sebesar 0,5. Penentuan tingkat alpha sebesar 0,5 merupakan tingkat kelaziman yang digunakan dalam penelitian ilmu sosial secara umum, yang digunakan sebagai kriteria dalam pengujian signifikansi hipotesis penelitian.

3. Kaidah Keputusan Uji F dan Uji t

Dalam penelitian ini kriteria pengujian ditetapkan dengan membandingkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} pada tingkat signifikansi 0,05, dengan rumus sebagai berikut:

a. Secara Simultan

Terima H_0 : Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Tolak H_0 : Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$

b. Secara Parsial

Terima H_0 : Jika $t_{hitung} \leq t_{\alpha}$

Tolak H_0 : Jika $t_{hitung} > t_{\alpha}$

Pada penelitian ini yang menjadi hipotesis nol (H_0) adalah:

- $H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$, tidak berpengaruh
- $H_a: \beta_1 = \beta_2 > 0$, berpengaruh positif

4. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian penulis akan melakukan analisa dengan cara kuantitatif, dengan pengujian seperti pada langkah-langkah diatas. Hasil dari penelitian tersebut akan ditarik kesimpulannya, yaitu mengenai hipotesis yang ditetapkan diterima atau ditolak.